

**PENERAPAN KONSEP SABAR SEBAGAI UPAYA
ADAPTASI DIRI DALAM MENGHADAPI BANJIR
ROB DI DESA JERUKSARI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

DEWI MURTASYAH

NIM : 3318010

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENERAPAN KONSEP SABAR SEBAGAI UPAYA ADAPTASI
DIRI DALAM MENGHADAPI BANJIR ROB DI DESA
JERUKSARI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

DEWI MURTASYAH

NIM : 3318010

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Murtasyah
NIM : 3318010
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Konsep Sabar Sebagai Upaya Adaptasi Diri Dalam Menghadapi Banjir Rob Di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan”** adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Juli 2024

Yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
B7F35ALX280793004
Dewi Murtasyah
NIM. 3318010

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati. M.Psi.,
Dusun Bejagan RT 02/RW 05 Desa Purwosari, Kecamatan Comal, Kabupaten
Pemalang

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dewi Murtasyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Murtasyah
NIM : 3318010
Judul : **PENERAPAN KONSEP SABAR SEBAGAI UPAYA ADAPTASI
DIRI DALAM MENGHADAPI BANJIR ROB DI DESA
JERUKSARI KABUPATEN PEKALONGAN**

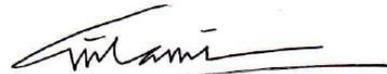
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juli 2024

Pembimbing,



Cintami Farmawati. M.Psi
NIP.198608152019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uinpusdug.ac.id | Email: fuad@uinpusdug.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DEWI MURTASYAH**
NIM : **3318010**
Judul Skripsi : **PENERAPAN KONSEP SABAR SEBAGAI UPAYA
ADAPTASI DIRI DALAM MENGHADAPI BANJIR
ROB DI DESA JERUKSARI KABUPATEN
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Anam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

Penguji II

Aris Priyanto, M.Ag
NITK. 19880406202001D1025

Pekalongan, 29 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet

س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fatḥah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍīlah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu'immah*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ّ ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ّ (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi

ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering

ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan

huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



PERSEMBAHAN

Bismillah Alhamdulillah. Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini untuk Almamater tercinta Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih untuk yang sudah terlibat mensukseskan dan melancarkan skripsi saya. Sebagai rasa cinta dan kasih penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan doa-doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag., selaku dosen wali akademik, terimakasih yang telah memberikan motivasi dalam proses perkuliahan, semoga selalu dimudahkan urusannya oleh Allah SWT.
3. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi terimakasih atas ilmu dan bimbingannya sejak awal hingga skripsi saya terselesaikan. Semoga selalu dimudahkan urusannya oleh Allah SWT.
4. Ibu Weinalea Dirgandini dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga selalu dimudahkan urusannya oleh Allah SWT.
5. Teman-Temanku yang telah memberikan warna-warni kebersamaan serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun dukungan material dalam penyusunan skripsi.



MOTTO

Ketahuiilah bahwasannya kemenangan itu bersama kesabaran, dan jalan
keluar itu bersama kesulitan, dan bahwasanya bersama kesulitan ada
kemudahan
(Hr. Tirmidzi)



ABSTRAK.

Murtasyah, Dewi. 2024. *Penerapan Konsep Sabar Sebagai Upaya Adaptasi Diri Dalam Menghadapi Banjir Rob Di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH.Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Cintami Farmawati. M.Psi.

Kata Kunci : Sabar, Adaptasi Diri, Banjir Rob

Penelitian ini dilatarbelakangi banjir rob yang melanda Desa Jeruksari sejak tahun 2010 yang awal mulanya banjir rob ini datang tidak terlalu jelas dilahan persawahan, kemudian di tahun 2011 lahan persawahan tidak bisa ditanami padi kembali lantaran terendam banjir rob, kemudian pada tahun 2012 lahan persawahan sudah tertutup tanaman eceng gondok yang kemudian mata pencaharian masyarakat yang sebagai petani sawah berubah menjadi buruh tambak

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui 3 permasalahan yakni pemahaman konsep sabar masyarakat dalam menghadapi banjir rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan, penerapan konsep sabar sebagai upaya adaptasi diri dalam menghadapi banjir rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan dan adaptasi diri dalam menghadapi banjir rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan lapangan melalui pendekatan psikologi sufistik. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konsep sabar sebagai upaya adaptasi diri dalam menghadapi banjir rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan yakni mampu beradaptasi dalam menangani banjir rob dengan berbagai usaha serta mampu bersifat sabar dalam menghadapi banjir rob, bentuk penerapan sabar yang dilakukan oleh warga Desa Jeruksari dalam menghadapi banjir rob yakni tidak mudah marah, tidak mudah mengeluh dan tetap melaksanakan perintah-perintah tuhan. Adaptasi diri dalam menghadapi banjir rob yang dilakukan warga Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan yakni menyesuaikan alur, mampu menghadapi tuntutan keadaan secara sadar serta tetap dengan berusaha memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan dengan meninggikan bangunan rumahnya dan mempersiapkan barang-barang di simpan ke tempat yang lebih aman

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Penerapan Konsep Sabar Sebagai Upaya Adaptasi Diri Dalam Menghadapi Banjir Rob Di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan*".

Penulisan skripsi ini merupakan syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini Meneliti Mengenai penerapan konsep sabar sebagai upaya adaptasi diri dalam menghadapi banjir rob di Kabupaten Pekalongan.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Sam'ani, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Beserta Jajaranya.
3. Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag., selaku dosen wali akademik yang telah memberikan motivasi dalam proses perkuliahan.
4. Cintami Farmawati, M.Psi. selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi sekaligus dosen pembimbing skripsi yang sabar serta memberikan arahan yang benar dalam membimbing saya mengerjakan skripsi

5. Segenap dosen serta karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak Kepala Desa Jeruksari dan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan
7. Segenap warga Desa Jeruksari yang dengan senang hati bersedia membantu penulis dalam proses penelitian
8. Serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta bimbingan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan rendah hati saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Mengingat keterbatasan dan pengetahuan yang saya peroleh saat ini. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik serta saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap sernoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan.

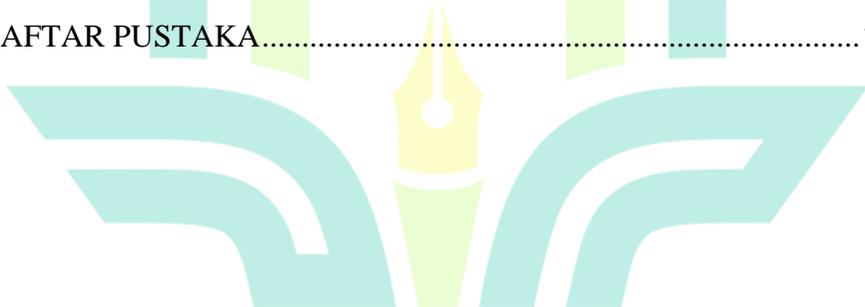
Pekalongan, 4 Juli 2024

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II KONSEP SABAR DAN ADAPTASI DIRI	23
A. Sabar.....	23
1. Pengertian Sabar	23
2. Dalil tentang Sabar	25
3. Keutamaan Sabar	27

4.	Macam-macam sabar	29
5.	Aspek-Aspek Sabar	30
6.	Indikator Sabar	32
7.	Manfaat Sabar	33
B.	Adaptasi.....	34
1.	Definisi Adaptasi	34
2.	Indikator Adaptasi	36
3.	Tujuan Adaptasi.....	36
4.	Aspek- Aspek Adaptasi	37
5.	Faktor yang Mempengaruhi Adaptasi	39
6.	Karakteristik Adaptasi	41
C.	Banjir Rob	45
1.	Pengertian Banjir Rob	45
2.	Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya banjir rob	46
3.	Karakteristik Banjir Rob.....	48
4.	Perkiraan dan Durasi Banjir Rob.....	49
5.	Dampak Banjir Rob	50
BAB III PENERAPAN KONSEP SABAR SEBAGAI UPAYA ADAPTASI DIRI DALAM MENGHADAPI BANJIR ROB DI DESA JERUKSARI KABUPATEN PEKALONGAN		54
A.	Gambaran Umum Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan	54
1.	Letak Geografis Desa Jeruksari	54
2.	Demografi Desa Jeruksari	55
B.	Pemahaman Konsep Sabar dalam Menghadapi Banjir Rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan.....	56

C. Penerapan Sabar Sebagai Upaya Adaptasi Diri Dalam Menghadapi Banjir Rob	65
D. Adaptasi Diri dalam Menghadapi Banjir Rob di Desa Jeruksari.....	67
BAB IV ANALISIS PENERAPAN SABAR SEBAGAI UPAYA ADAPTASI DIRI DALAM MENGHADAPI BAJIR ROB DI DESA JERUKSARI KABUPATEN PEKALONGAN	70
A. Analisis Pemahaman Konsep Sabar Dalam Menghadapi Banjir Rob Di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan.....	70
B. Analisis Penerapan Sabar sebagai Upaya Adaptasi Diri Dalam Menghadapi Banjir Rob Di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan.....	72
C. Analisis Adaptasi Diri Dalam Menghadapi Banjir Rob Di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan.....	75
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	12
Tabel 2 Data Ketinggian Banjir Rob Di Desa Jeruksari yang tergenang banjir rob.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian	16
Gambar 2 Peta Wilayah Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banjir rob melanda Desa Jeruksari sejak tahun 2010 yang awal mulanya banjir rob ini datang tidak terlalu jelas dilahan persawahan, kemudian di tahun 2011 lahan persawahan tidak bisa ditanami padi kembali lantaran terendam banjir rob, kemudian pada tahun 2012 lahan persawahan sudah tertutup tanaman eceng gondok yang kemudian mata pencaharian masyarakat yang sebagai petani sawah berubah menjadi buruh tambak karena pada saat itu ada bantuan pemberian bibit ikan nilai dan jaring pada masyarakat desa Jeruksari. Desa Jeruksari masuk dalam administrasi Kecamatan Tirto, pada tahun 2013 ketinggian air sekitar 20-50 cm, kemudian pada tahun 2014 terjadi peningkatan yakni ketinggian air sekitar 30-70cm, selanjutnya pada tahun 2015 ketinggian air rob terjadi penurunan yakni sekitar 30cm saja dan pada tahun 2016 ketinggian air 20-50cm¹ kemudian banjir rob terbesar terjadi pada tahun 2017 dengan ketinggian air 30-75cm dimana 1.548 unit rumah tergenang banjir rob dan Desa Jeruksari merupakan Desa terparah yang terdampak banjir rob.² Pada tanggal 2 Desember 2022 kembali terjadi banjir rob di Desa Jeruksari

¹ Khaerul Anam. Warga Desa Jeruksari, Wawancara Pribadi, 4 Juni 2023

² Khotafiatun, Sugiarto, Wiwiek Natalya. *Survei Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti pada Penampungan air dalam Rumah dan Implikasinya terhadap Keperawatan komunitas*, vol 7 no 1, Jurnal Keperawatan Komprehensif , 2021, hal 75

yang tinggi, ketinggian rata-rata 20 hingga 55cm. Banjir rob ini akibat intensitas hujan yang sangat tinggi yang mengguyur di desa setempat. Banjir juga diperparah dari sungai yang meluap dan air laut pasang secara bersamaan. Wilayah Jeruksari ini sudah 10 tahun lebih merasakan penderitaan banjir rob.³

Respon masyarakat Desa Jeruksari terhadap banjir rob yang terjadi yakni masyarakat tetap tinggal dan pindah atau mengungsi, mereka yang memilih pindah atau mengungsi dikarenakan tidak mampu beradaptasi, atau rumah sudah tidak dapat ditempati, sedangkan masyarakat yang memilih tinggal memiliki alasan karena tempat kelahiran, telah lama tinggal, tidak ada tempat lain, dan mereka mampu beradaptasi dalam menghadapi banjir. Adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat terhadap banjir rob yakni masyarakat yang dahulunya berprofesi sebagai petani, kini beralih profesi menjadi buruh tambak, buruh industri dan lain sebagainya dan masyarakat yang tinggal ditempat banjir rob biasanya meninggikan rumahnya, menggurug tanah dan jalan disekitar rumah, gotong royong memperbaiki tanggul sungai yang rusak, membuat tanggul dari karung pasir, perbaikan saluran air, sedangkan bagi masyarakat yang tidak memiliki dana untuk meninggikan rumah maka

³ mTv Jateng, *Banjir Rob Meninggi Warga Jeruksari Butuh Perhatian Bupati*, <https://mtvjateng.tv/2022/12/03/pemkab-pekalongan-tak-serius-tangani-banjir-rob-dikawasan-pesisir-utara/> diakses pada tanggal 19 Desember 2022

resikonya ketika banjir rob datang rumah mereka akan terendam banjir rob.⁴

Hasil wawancara dengan salah satu warga Desa Jeruksari yakni ibu “KS” Menyebutkan bahwa ibu “KS” melakukan adaptasi saat menghadapi banjir rob dengan tetap tinggal dirumahnya walaupun rumahnya terendam banjir rob dikarenakan tempat kelahirannya, pekerjaan yang dekat di rumahnya serta anak cucunya yang selalu bersamanya. Ketika melakukan adaptasi, Ibu KS menerapkan sabar dalam menghadapi banjir rob yakni dengan tabah, tidak putus asa, menahan diri saat menghadapi kesulitan menerjang banjir rob.⁵

Pentingnya sabar dalam menghadapi musibah dalam hal ini musibah banjir rob tertuang dalam ayat al-Qur’an yakni QS. Al-Baqarah ayat 155:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya : “Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikan kabar gembira kepada orang-orang sabar.” (QS. Al-Baqarah ayat 155)

⁴ Novi Jumatiningsih, Ariyani Indrayanti, *Strategi Adaptasi Masyarakat Kelurahan Bandengan Kecamatan Pekalongan Utara dalam Menghadapi Banjir Pasang Air Laut (Rob)*, Jurnal Edu Geografi, Vol,9 no, 2, (2021), hal 142

⁵ KS, Warga Desa Jeruksari , wawancara pribadi, 18 Desember 2022

Sabar merupakan menahan diri dari segala hal yang tidak disukai karena mengharapkan ridha Allah atau tabah menerimanya dengan rela dan berserah diri, kesabaran adalah sisi yang penting dalam memperbaiki dan menghadapi kesulitan-kesulitan baik yang bersifat mental maupun akal, sabar merupakan karakteristik esensial dari orang yang tinggi dalam keimanan, spiritualitas, dan kedekatan dengan Allah dan merupakan sumber kekuatan bagi seseorang, menurut Nashiruddin at-Thusi dari sudut pandang tasawuf menjelaskan bahwa sabar adalah menahan diri untuk tidak terguncang ketika menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas yang sudah dijabarkan, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai “Penerapan konsep Sabar sebagai upaya adaptasi Masyarakat Dalam Menghadapi Banjir Rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pemahaman Konsep Sabar Masyarakat dalam Menghadapi Banjir Rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Penerapan Konsep Sabar Sebagai Upaya Adaptasi Diri dalam Menghadapi Banjir Rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan?

⁶ A. Nafis Athoillah, *Membangkitkan Energi Sabar*, (Jakarta: Guepedia, 2021).
Hal 10

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman konsep sabar masyarakat Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui penerapan konsep sabar sebagai upaya adaptasi masyarakat dalam menghadapi banjir rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan menambah pengetahuan mengenai Tasawuf dan Psikoterapi khususnya mengenai penerapan konsep sabar sebagai upaya adaptasi masyarakat dalam menghadapi banjir rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat Desa Jeruksari: Sebagai bahan informasi dan masukan dasar bagi masyarakat Jeruksari dalam hal penerapan konsep sabar
- b. Bagi Pemerintahan Desa: diharapkan dapat memberikan masukan atau penyuluhan terhadap banjir rob serta serius dalam menangani banjir rob di Desa Jeruksari
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan meneliti masalah-masalah yang relevan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Konsep Sabar

Menurut Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah (dalam Pracoyo, 2009) bahwa sabar merupakan menahan jiwa dari berputus asa, meredam amarah yang bergejolak, mencegah lisan berkeluh-kesah, menahan anggota badan dari berbuat kemungkar. Sabar merupakan akhlak mulia dari lubuk jiwa yang dapat mencegah dengannya akan tegak dan baik segala perkara.⁷

Dari pengertian sabar yang sudah dijelaskan sebelumnya maka ditarik Indikator sabar yakni⁸

- a. Kuat mempertahankan atau berpegang teguh pada pendirian atau prinsip untuk mencapai tujuan
- b. Konsekuensi artinya bersedia menerima semua resiko yang akan mungkin terjadi.
- c. Konsisten artinya tetap atau tidak berubah-berubah dalam melakukan sesuatu.
- d. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya.
- e. Tabah artinya kemampuan seseorang untuk tetap kuat dalam menghadapi ujian dan cobaan

⁷ Pracoyo Wiryoutomo, *Hikmah Sabar*, (Jakarta: QultumMedia, 2009), hal 2

⁸ Muhammad Barozan As-Syury, *Skripsi* : “Perilaku sabar Petani dalam Menhadapi Gagal Panen di DusunSambong Desa Sumber Kepuh Kecamatan Tanjung Anom Kabupaten Nganjuk”, (Kediri: IAIN Kediri, 2022) hal. 19-21.

- f. Dapat mengendalikan diri merupakan dengan mengontrol emosi serta tutur kata dari segala perilaku yang dapat merugikan diri sendiri atau orang lain ketika menghadapi sesuatu yang baik atau buruk dapat menahannya atau tidak meluap-meluap atau berlebihan
- g. Tidak mengeluh dan mengadu ketika mendapatkan perlakuan yang kurang menyenangkan atau sesuatu hal yang tidak diharapkan
- h. Dapat mengekang hawa nafsu dalam hal ini sama dengan dapat mengendalikan diri dari segala emosi.

b. Adaptasi

Adaptasi merupakan suatu strategi penyesuaian diri yang digunakan manusia selama hidupnya untuk merespon terhadap perubahan-perubahan lingkungan dan sosial. Adaptasi masyarakat terhadap banjir rob merupakan suatu strategi penyesuaian diri yang dilakukan selama hidupnya pada perubahan-perubahan dan sosial akibat banjir rob yang terajadi di daerah tertentu.

Berikut beberapa Indikator dari adaptasi⁹

1. Mampu menghadapi tuntutan keadaan secara sadar, realistik, dan rasional

⁹ Moh. Dini Fajrian Jong, *Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Asal Alor NTT di Kota Malang*, (Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim, 2018). Hal 18

2. Dapat mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan
3. Mencapai kepuasan dalam usahanya memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, bebas dari berbagai symptom yang mengganggu seperti kecemasan, kemurungan, depresi atau gangguan yang dapat menghambat tugas seseorang

2. Penelitian relevan

Mengenai beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan tema penelitian yang peneliti ambil, maka ditemukan beberapa penelitian alamiyah yang mungkin sejalan dengan tema besarnya, dibawah ini beberpa penelitian terdahulu terkait tema diatas:

Pertama: Penelitian yang dilakukan Mirna Aryani mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2017 yang berjudul “gambaran sabar pada guru yang mengajar anak retardasi mental di yayasan pembinaan anak cacat (YPAC) Palembang. Hasil dari penelitian ini pemahaman sabar pada guru yang mengajar anak retardasi mental sangat dibutuhkan, dengan begitu guru selalu berusaha untuk menahan dan mengontrol emosinya dengan cara mengikhlaskan semua perlakuan anak, mengingat Allah, beristigfar, berdoa, sholat dan membaca Al-qur’an. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Mirna Aryani dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni terletak

pada penerapan konsep sabar, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni konsep sabar guru dalam menangani anak retardasi mental yang artinya

gambaran seorang guru yang diterapkan terhadap anak retardasi mental sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yakni merumuskan pada konsep sabar sebagai upaya masyarakat menghadapi banjir rob.¹⁰

Kedua: Penelitian yang dilakukan oleh Laura Eka Adriana pada tahun 2021 yang berjudul “konsep sabar dalam menangani anak usia dini (Studi terhadap pemahaman Guru di Paud Anak Bangsa Ungaran Kab. Semarang)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep sabar pada guru yang menangani anak usia dini di PAUD Anak Bangsa Kec. Ungaran Timur Kabupaten Semarang mampu mendampingi anak usia dini dengan berbagai macam sifat, mampu menanamkan sikap sabar serta pengaplikasian sabar dalam menangani anak usia dini. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas konsep sabar, sedangkan perbedaan penelitiannya bahwa peneliti terdahulu merumuskan bagaimana konsep sabar guru dalam menangani anak usia

¹⁰ Mirna Aryani, "*Gambaran Sabar Pada Guru yang Mengajar Anak Retardasi Mental di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang*", Skripsi, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017)

dini sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni konsep sabar dalam menghadapi banjir rob.¹¹

Ketiga: Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Emas Agustin Astawa pada tahun 2019 yang berjudul “Adaptasi Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Bambe Kecamatan Drirejo Kabupaten Gresik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa warga Dusun Kampung Baru di Desa Bambe mampu beradaptasi dengan banjir yang terjadi, adaptasi yang dilakukan masyarakat ini dalam bentuk mampu menerima bencana banjir yang terjadi di wilayah mereka meskipun dampaknya mengganggu kehidupan sehari-hari mereka dan masyarakat memilih bertahan untuk tetap tinggal meskipun wilayah mereka merupakan wilayah yang rentan banjir karena disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor ekonomi dimana masyarakat tidak memiliki biaya untuk berpindah dan faktor sosial karena masyarakat telah nyaman terhadap lingkungan dan tetangga yang ada karena telah tinggal cukup lama, strategi yang digunakan untuk mengurangi dampak banjir di Desa Dusun Kampung Baru untuk menormalisasi sungai, melakukan sosialisasi mengenai menjaga lingkungan yang sehat guna mengurangi terjadinya banjir. Persamaan penelitian terdahulu yakni dampak dan adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir, sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni

¹¹ Laura Eka Adriana, "*Konsep Sabar Dalam Menangani Anak Usia Dini (Studi terhadap pemahaman Guru di Paud Anak Bangsa Ungaran Kabupaten Semarang)*", *Skripsi*, (Semarang : UIN Walisongo, 2021).

adaptasi masyarakat yang dilakukan pada saat banjir rob, serta penerapan konsep sabar dalam menghadapi banjir rob¹²

Keempat : Skripsi M. Randi Pratama Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada tahun 2019 yang berjudul “Adaptasi Masyarakat Perumahan Dinar Indah Kota Semarang Terhadap Bencana Banjir” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Perumahan Dinar Indah tetap bertahan dan beradaptasi dengan wilayah yang rawan banjir setiap tahunnya dengan berbagai cara, cara yang dilakukan yakni membuat tanggul, menyiapkan alat-alat keselamatan, menyiapkan tabungan untuk menghadapi banjir dan sebagainya. Alasan utama masyarakat tetap bertahan untuk menghuni perumahan yang rawan bencana banjir setiap tahunnya adalah keterbatasan biaya dan sulitnya menjual kembali rumah saat ini karena sudah terkenal dengan daerah yang langganan banjir. Persamaan penelitian terdahulu yakni sama-sama meneliti adaptasi masyarakat dalam menghadapi banjir, perbedaan dengan penelitian ini yakni peneliti berfokus pada lokasi penelitian yang sebelumnya yakni pada perumahan yang terletak dikota semarang, pada penelitian ini berfokus pada masyarakat yang tinggal di Desa yakni Desa

¹² Kadek Emas Agustin Astawa, "*Adaptasi Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Bambe Kecamatan Driremo Kabupaten Gresik*", skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019)

Jeruksari Kabupaten Pekalongan serta adanya penerapan konsep sabar dalam menghadapi banjir rob.¹³

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mirna Aryani (2017)	Gambaran sabar pada guru yang mengajar anak retedasi mental di yayasan cacat (YPAC) Palembang	Penerapan konsep sabar	Perbedaannya dengan peneliti sebelumnya membahas konsep sabar dalam menangani anak retedasi mental, sedangkan penelitian ini merumuskan pada konsep sabar sebagai upaya masyarakat menghadapi banjir rob
2	Laura Eka Adriana (2021)	Konsep Sabar dalam menangani anak usia dini (studi terhadap pemahaman guru di paud anak bangsa Ungaran kab. semarang)	Sama-sama membahas Penerapan Konsep Sabar	Perbedaannya dengan peneliti sebelumnya yakni sabar seorang guru yang menangani anak usia dini, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni konsep sabar dalam menghadapi banjir rob
3	Kadek Emas Agustin (2019)	Adaptasi Masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Desa Bambe Kecamatan	Dampak dan adaptasi masyarakat terhadap	Perbedaan Penelitian sebelumnya hanya adaptasi terhadap banjir, tidak ada

¹³ M. Randi Pratama, "Adaptasi Masyarakat Perumahan Dinar Indah Kota Semarang Terhadap Bencana Banjir", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019).

		Drirejo Kabupaten Gresik	bencana banjir	penerapan sabar dalam menghadapi banjir
4	M.Randi Pratama (2019)	Adaptasi Masyarakat Perumahan Dinar Indah Kota Semarang Terhadap Bencana Banjir	Adaptasi Masyarakat dalam menghadapi banjir	Lokasi dalam penelitian sebelumnya yakni pada perumahan yang terletak di Kota Semarang yakni Perumahan Dinar Indah Semarang, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada lokasi di Desa, yakni Desa Jeruksari Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, serta penerpan sabar dalam menghadapi bencana banjir rob.

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

3. Kerangka Berpikir

Sabar merupakan gambaran kekuatan jiwa pada seseorang dengan tujuan untuk tetap semangat dalam menghadapi cobaan dan permasalahan hidup, terus berusaha dan pantang menyerah.¹⁴

¹⁴ Amirullah Syarbini, Novi Hidayati Afsari. *Rahasia Super Dasyat dalam Sabar dan Sholat*, (Jakarta : Qultum Media, 2012), hal 4

Adapun indikator-indikator mengenai sabar secara rinci adalah:¹⁵

- a. Kuat mempertahankan atau berpegang teguh pada pendirian atau prinsip untuk mencapai tujuan.
- b. Konsekuensi artinya bersedia menerima semua resiko yang akan mungkin terjadi.
- c. Konsisten artinya tetap atau tidak berubah-ubah dalam melakukan sesuatu.
- d. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya.
- e. Tabah artinya kemampuan seseorang untuk tetap kuat dalam menghadapi ujian dan cobaan.
- f. Dapat mengendalikan diri merupakan dengan mengontrol emosi serta tutur kata dari segala perilaku yang dapat merugikan diri sendiri atau orang lain ketika menghadapi sesuatu yang baik atau buruk dapat menahannya atau tidak meluap-meluap atau berlebihan.
- g. Tidak mengeluh dan mengadu ketika mendapatkan perlakuan yang kurang menyenangkan atau sesuatu hal yang tidak diharapkan.
- h. Dapat mengekang hawa nafsu dalam hal ini sama dengan dapat mengendalikan diri dari segala emosi.

¹⁵ Muhammad Barozan As-Syury, "Perilaku sabar Petani dalam Menhadapi Gagal Panen di Dusun Sambong Desa Sumber Kepuh Kecamatan Tanjung Anom Kabupaten Nganjuk", *Skripsi*, (Kediri: IAIN Kediri, 2022) hal. 19-21.

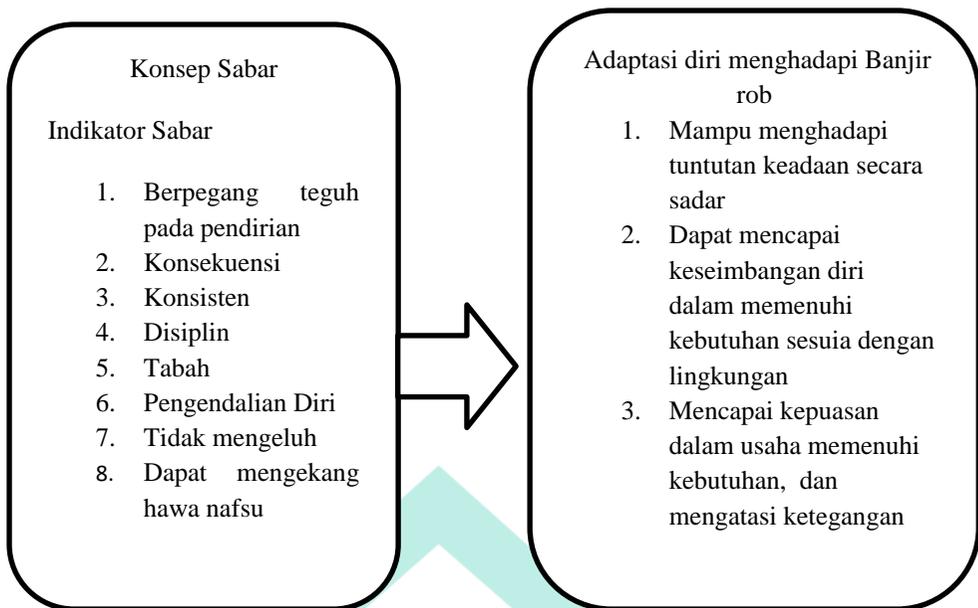
Adaptasi merupakan suatu proses penyesuaian diri yang terjadi secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga hubungan yang harmonis dengan kondisi lingkungan, sehingga proses adaptasi menuntut seseorang untuk melakukan penyesuaian antara dirinya dengan kebutuhan lingkungan.¹⁶

Dari pengertian diatas maka Indikator adaptasi¹⁷

- 1) Mampu menghadapi tuntutan keadaan secara sadar, realistik, dan rasional
- 2) Dapat mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan
- 3) Mencapai kepuasan dalam usahanya memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, bebas dari berbagai symptom yang mengganggu seperti kecemasan, kemurungan, depresi atau gangguan yang dapat menghambat tugas seseorang.

¹⁶ Herri Zan Pieter, Namora Lumangga Lubis, *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*, (Jakarta: KENCANA,2010), hal 41

¹⁷ Moh. Dini Fajrian Jong, *Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Asal Alor NTT di Kota Malang*, (Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim, 2018). Hal. 18



Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) Penelitian lapangan merupakan penelitian yang secara intensif mempelajari tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan psikologi sufistik. Secara sederhana psikologi sufistik merupakan ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia yang konsep-konsepnya dibangun berdasarkan pada paradigma tasawuf atau sebuah pandangan psikologis dalam memahami ajaran tasawuf sehingga dapat dijadikan sebagai kerangka pemikiran untuk menentukan sikap dan perilaku beragama yang berpegang pada nilai-nilai ilahiyah

dan insaniyah.¹⁸ Bentuk pendekatan psikologi sufistik ini yakni sabar, orang yang bersabar tidak akan merasa sedih ketika menghadapi musibah yang menimpanya, tidak akan lemah bahkan semakin kuat ketika tertimpa musibah. Sabar dapat menjauhkan manusia dari rasa gelisah, kecemasan, ketakutan, bahkan frustrasi, emosi, serta tidak bisa berfikir jernih.

Pendekatan psikologi sufistik akan mengarahkan manusia dalam bersikap dan berperilaku islami meskipun ditengah berbagai perbedaan dan perubahan zaman serta dalam menghadapi banjir rob yang melanda di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga, subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.¹⁹ Subjek dan objek penelitian merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan ketika melakukan penelitian.

Adapun Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Jeruksari, Kabupaten Pekalongan, sedangkan objek

¹⁸ Yuliatun Tajudin. *Komunikasi Dakwah Walisongo Perspektif Psikosufistik*, At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam volume 2 nomor 2, Juli- Desember 2014, hal 100

¹⁹ Amrudin, Icksanto Wahyudi, dkk. *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Sumatera: PT L Global Eksekutif Teknologi.2022), hal 92

dalam penelitian ini adalah penerapan konsep sabar sebagai upaya adaptasi masyarakat Jeruksari dalam menghadapi banjir rob.

3. Sumber Data

Penelitian ini memiliki dua sumber data yang dapat dijadikan sebagai pusat informasi. Dua sumber data ini ialah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, atau informasi yang peneliti peroleh atau kumpulkan langsung dari responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan yakni Data primer pada penelitian ini yakni 5 subjek diantaranya ibu KS, bapak KJ, bapak KA, ibu MR dan ibu KD.²⁰

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat memberikan informasi tambahan dan memperkuat penelitian.²¹ Sumber data penelitian yakni sumber data yang mendukung data primer, sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan

²⁰ Uci Yuliati, Immanuel Mu'ammal , *Buku Monograf Kewirausahaan Usaha Kecil Menengah Desa Wisata Pujon Kidul (suatu Tinjauan Saat Pandemi Covid 19)*, (Malang: CV. Pustaka Peradaban, 2022), hal 20

²¹ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal 42

berbagai pembahasan yang relevan baik dari buku-buku ataupun referensi non buku.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur untuk memperoleh data yang diperlukan.²² Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses dialog atau komunikasi langsung antara pewawancara dengan lawan bicara.²³ Pengumpulan pada teknik ini dapat memperoleh data yang bersifat fakta. Tujuan dari wawancara ini yakni mengetahui penerapan konsep sabar serta upaya adaptasi masyarakat dalam menghadapi banjir rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi berupa pengamatan atau pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala yang sedang diteliti.²⁴

Teknik observasi dalam penelitian ini untuk

²² Aulia Basundhari Widyaningsing,dkk, *Kesesuain Pengembangan Kawasan Wisata Lereng Pegunungan Terhadap Konsep Community Based Tourism (Kawasan Wisata Di Kecamatan Ngargoyoso Karanganyar)*, (Karanganyar: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal 43

²³ Eko Budiarto, Dewi Anggraeni, *Pengantar Epidemiologi*, (Jakarta: EGC, 2002). Hal 40

²⁴ Firdaus, Fakhry Zamzan, *Aplikasi metodologi Penelitian*, (Sleman: CV BUDI UTAMA, 2018), hal 104

mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana penerapan sabar sebagai upaya adaptasi masyarakat Desa Jeruksari dalam menghadapi banjir rob.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana atau cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen, catatan ataupun audiovisual.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman, analisis data adalah suatu proses dimana informasi yang diperoleh dari proses penggalan data, di proses dengan menggunakan metode tertentu untuk akhirnya menghasilkan informasi yang berarti.²⁵ Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yakni:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa, sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah penggabungan informasi, untuk menggambarkan keadaan yang terjadi.

²⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal 219

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahapan terakhir dalam proses analisa data, pengambilan kesimpulan sementara, dan ketika data sudah lengkap kemudian diambil kesimpulan akhir.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

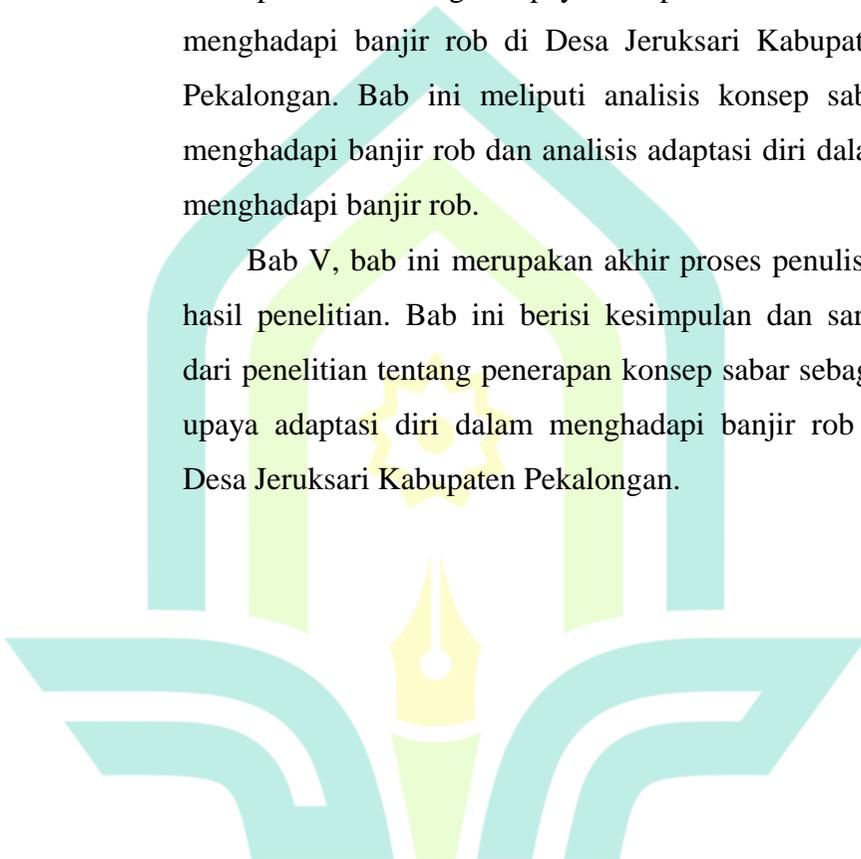
Bab II landasan teori, yang terdiri tentang gambaran umum tentang pengertian sabar, dalil tentang sabar, keutamaan sabar, macam-macam sabar, aspek-aspek sabar, indikator sabar serta manfaat sabar, serta gambaran umum definisi adaptasi, indikator adaptasi, tujuan adaptasi, aspek-aspek adaptasi, faktor yang mempengaruhi adaptasi, karakteristik adaptasi. Gambaran umum tentang pengertian banjir rob, faktor-faktor yang menyebabkan banjir rob, karakteristik banjir rob, perkiraan dan durasi banjir rob, serta dampak banjir rob.

Bab III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian. Gambaran umum tentang Desa Jeruksari. hasil penelitian terdiri dari dua sub bab, yaitu bab pertama berisi pemahaman konsep sabar sebagai upaya adaptasi

diri dalam menghadapi banjir rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan dan penerapan sabar sebagai upaya adaptasi diri dalam menghadapi banjir rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan.

Bab IV, bab ini merupakan analisis penerapan konsep sabar sebagai upaya adaptasi diri dalam menghadapi banjir rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan. Bab ini meliputi analisis konsep sabar menghadapi banjir rob dan analisis adaptasi diri dalam menghadapi banjir rob.

Bab V, bab ini merupakan akhir proses penulisan hasil penelitian. Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian tentang penerapan konsep sabar sebagai upaya adaptasi diri dalam menghadapi banjir rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penerapan sabar sebagai upaya adaptasi diri dalam menghadapi banjir rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman sabar oleh warga Desa Jeruksari dalam penerapan konsep sabar sebagai upaya adaptasi diri dalam menghadapi banjir rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan yakni mampu menanamkan sikap sabar, pemahaman tersebut yakni dalam menghadapi banjir rob harus tetap kuat, tidak mudah menyerah, menahan diri agar tidak mudah marah dan serta menjaga lisan agar tidak berkeluh kesah dan berkata kotor pada saat banjir rob melanda. Secara teoritis juga dijelaskan bahwa indikator sabar terdiri dari berpegang teguh pada pendirian, konsekuensi, konsisten, disiplin, tabah, pengendalian diri, tidak mengeluh dan dapat mengekang hawa nafsu. Namun hasil wawancara ditemukan bahwa masyarakat korban banjir rob hanya menyinggung tentang tidak mudah menyerah atau mengeluh, pengendalian diri, dapat mengekang hawa nafsu untuk berbuat yang tidak baik.
2. Penerapan sabar yang dilakukan oleh warga Desa Jeruksari dalam menghadapi banjir rob yakni tidak bersifat mudah marah, mengontrol diri dari hal-hal yang negatif, tidak

mudah mengeluh dalam menghadapi banjir rob dan tetap melaksanakan perintah- perintah Allah SWT.

3. Adaptasi diri dalam menghadapi banjir rob yang dilakukan warga Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan yakni beradaptasi menghadapi banjir rob di Desa Jeruksari Kabupaten mengikuti atau menyesuaikan alur serta tetap dengan berusaha mampu menghadapi tuntutan keadaan secara sadar, mencapai kepuasan dalam usaha memenuhi kebutuhan tetap dengan berusaha untuk meninggikan bangunan rumahnya sebagai bentuk kesimbangann diri dalam memenuhi kebutuhan dan mempersiapkan barang-barang di simpan ke tempat yang lebih aman.

B. Saran

Berdasarkan analisis data penelitian perlu dikemukakan saran dan rekomendasi kepada pihak terkait dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Bagi Masyarakat Desa Jeruksari dihimbau untuk tetap sabar dalam menghadapi banjir rob karena dibutuhkan kesabaran dalam menghadapi banjir rob agar tidak berbuat hal-hal yang nantinya dapat merugikan diri sendiri dan orang lain
2. Bagi Pemerintah Desa Jeruksari diharapkan dapat memberikan masukan atau penyuluhan terhadap banjir rob serta serius dalam menghadapi banjir rob.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan wawasan peneliti tentang penerapan sabar dan menambah variabel penerapan banjir rob yakni ikhtiar

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Astawa, Kadek Emas, 2019. *Adaptasi Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Bambe Kecamatan Drirejo Kabupaten Gresik*, Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Ahmad, Hariadi. Ahmad Zainul Irfan, Dedi Ahlulfahmi, 2020. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyesuaian Siswa*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling Vol.5 No.1
- Al-Jauziyah, Ibnu Qoyyim. 2018. *Mutiara di Samudra Al-Fatihah*, Surabaya: CV. Pustaka Media.
- Amrudin, Icksanto Wahyudi, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Manajemen*, Sumatera: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Anam, khoirul. 2023. *Warga Desa Jeruksari*. wawancara Pribadi 4 Juni
- Aryani, Mirna, 2017. *Gambaran Sabar Pada Guru yang Mengajar Anak Retardasi Mental di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang*, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang,
- As-Sury, Muhammad Barozan. 2022. "Perilaku Sabar Petani Dalam Menghadapi Gagal Panen di Dusun Sambong Desa Sumber Kepuh Kecamatan Tanjung Anom Kabupaten Nganjuk". Kediri: IAIN Kediri
- Athoillah, A. Nafis. 2021, *Membangkitkan Energi Sabar*, Jakarta: Guepedia

- Barozan As-Syury, Muhammad 2022. *Skripsi :Perilaku sabar Petani dalam Menhadapi Gagal Panen di Dusun Sambong Desa Sumber Kepuh Kecamatan Tanjung Anom Kabupaten Nganjuk*, Kediri: IAIN Kediri
- Bernadeta Agapa, Dency. Aris Martiana, 2023. Mahasiswa Dogiyai di Yogyakarta: Kajian Adaptasi dan relasi sosialnya, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Politik. *Jurnal Kajian Sosiologi Vol.12 NO.1*
- Budiarto, Eko dan Dewi Anggraeni, 2002, *Pengantar Epidemiologi*, Jakarta: EGC Eka Adriana, Laura .2021, *Konsep Sabar Dalam Menangani Anak Usia Dini (Studi terhadap pemahaman Guru di Paud Anak Bangsa Ungaran Kabupaten Semarang)*, Semarang : UIN Walisongo
- Dini Fajrian Jong, Moh. 2018. *Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Asal Alor NTT di Kota Malang*, Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim
- Emas Agustin Astawa, 2019, *Adaptasi Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Bambe Kecamatan Drirejo Kabupaten Gresik*, Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Fakhry Zamzan, Firdaus. 2018, *Aplikasi metodologi Penelitian*, Sleman: CV.BUDI UTAMA, 2018
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan peserta didik*, Bandung: Pustaka Setia
- Furqon Fery, Athallah. 2021. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adaptasi Belajar Pada Mahasiswa*

*Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan
2021, Skripsi. Makassar : Universitas Hasanuddin*

Hartono, Dudi. 2016. *Modul Bahan Ajar Psikologi*, Jakarta:
Pusdik SDM Kesehatan

Hasan , Aliah B Purwakania.2016. *Pengantar Psikologi
Kesehatan Islami*, Jakarta: PT.Raja Grafindo

H.D, Bastaman. 2007. *Logoterapi, Psikologi untuk menemukan
makna hidup dan meraih hidup bermakna*, Jakarta: PT.
Raja Grafindo

Istijanto,2005, *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT
Gramedia Pustaka Utama

Jarman Arroisi, Jarman. 2018. *Spiritual Healing dalam Tradisi
Sufi*, Tsafaqah: Jurnal Peradaban Islam, Vol. 14 No .2

Joglosemar, 2022, *Saat Bencana Banjir Allah Terangkan Dalam
Al-Qur'an*, [https://joglosemar.radarcirebon.com/saat-
bencana-banjir-allah-terangkan-dalam-al-quran/](https://joglosemar.radarcirebon.com/saat-bencana-banjir-allah-terangkan-dalam-al-quran/) diakses
pada tanggal 27 Desember

Jong, Moh. Dinifajrian, 2018, *Penyesuaian Diri Pada
Mahasiswa Baru Asal Alor NTT Di Kota Malang*,
Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Jumatiningsih, Novi, dan Ariyani Indrayanti, 2021, *Strategi
Adaptasi Masyarakat Kelurahan Bandengan Kecamatan
Pekalongan Utara dalam Menghadapi Banjir Pasang
Air Laut (Rob)*, Jurnal Edu Geografi, Vol,9 no.2

KA, 2023. Warga Desa Jeruksari, wawancara pribadi, 4 Juni

KD, 2023, Warga Desa Jeruksari, wawancara pribadi, 13
Agustus

- KJ, 2023. Warga Desa Jeruksari. Wawancara pribadi, 10 Juli
- KS, 2022, Warga Desa Jeruksari , *wawancara pribadi*, 18 Desember
- Lisdiyono, Edy dkk. 2021, *Model Pendampingan Kolaboratif Bagi Masyarakat Terdampak Banjir Rob di Kawasan Pesisir*, Semarang: Butterfly Mamoli Press
- Mafidho, Siti. 2023. *Kajian Kualitas Lingkungan Permukiman Akibat Rob Di Kelurahan Bandarharjo Semarang*. Skripsi Semarang : Universitas Islam Sultan Agung.
- Mardiatno, Djati. dkk, 2014. *Potensi sumber daya pesisir Kabupaten Jepara*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Muh Aris Marfai, Muh. dkk. 2014. *Dampak Bencana Banjir Pesisir dan Adaptasi Masyarakat terhadapnya di Kabupaten Pekalongan*. Makalah dalam pekan ilmiah tahunan, universitas negeri Yogyakarta
- Mulazamah, Siti. Yahya Marzuki, Ahmad Taufikurrifan. 2022. *Sabar ala Rasulallah dan Implementasinya dalam kehidupan sehari-hari*. Jurnal, Al-Bayan :Jurnal of Hadith Studies
- MR, 2023, warga Desa Jeruksari, wawancara pribadi, 20 Agustus
- mTv Jateng, 2022, *Banjir Rob Meninggi Warga Jeruksari Butuh Perhatian Bupati*,<https://mtvjateng.tv/2022/12/03/pemkab-pekalongan-tak-serius-tangani-banjir-rob-dikawasan-pesisir-utara/> diakses pada tanggal 19 Desember

- Nobel Patria, Nursal. 2020. *Hubungan antara kecerdasan emosi dan kemampuan adaptasi mahasiswa perantau Minangkabau di Uin Malang*, skripsi. Malang: Fakultas Psikologi Uin Maulana Malik
- Petta Solong, Najmuddin. 2022, *Pendidik Lintas Agama & Toleransi Beragama*. Sulawesi: CV.Feniks Muda Sejahtera
- Pratama, M. Randi, 2019, *Adaptasi Masyarakat Perumahan Dinar Indah Kota Semarang Terhadap Bencana Banjir*, Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Priyatna, Haris. 2016. *2 Syarat Utama Bahagia Dunia Akhirat (mengamalkan sabar dan syukur sepanjang hayat)*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Reizkapuni, Roofy. Mardwi Rahdriawan, 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Banjir Rob Di Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang*, Jurnal Teknik Pwk vol.3 No. 1 Semarang
- Risky Ardiansyah , Risky. 2020. *Pemodelan Spasial Bahaya Banjir Rob Di Kota Dumai Provinsi Riau*, skripsi. Pekanbaru : Universitas Islam Riau
- Sagir, Akhmad. 2014. *Pertemuan Sabar dan Syukur dalam Hati*, jurnal Studia Insania Vol 2, no 1 April
- Sugandi,Bima. 2023. *Skripsi, Nilai-Nilai Ikhlas Dan Sabar Dalam Belajar Pada Novel Hafalan Sholat Deliza Karya Tere Liye*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

- Sunaryo, 2024. *Psikologi untuk keperawatan*, Jakarta, Buku Kedokteran EGC
- Sugiyono, 2010, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA
- Sukino. 2018. *Konsep Sabar dalam Al-quran dan Kontekstualisasinya dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan*, Jurnal Ruhama, Volume 1 No.1 Mei
- Syamsunnasir, Nabella. I Dewa Ketut Kerta Widana, 2022. *Analisis Faktor Penyebab dan Strategimitigasi Bencana Banjir Rob di Kota Banda Aceh*, Jurnal Kewarganegaraan vol.6 No.4 Desember 2022 , Universitas Pertahanan Republik Indonesia
- Syaiful Huda, Imam Arifa'illah. 2016, *Bentuk-bentuk adaptasi masyarakat dalam menghadapi bencana banjir(studi kasus di Desa Palangweton Kecamatan Laren Lamaongan)*, Jurnal Geografi Lamongan
- Syarbini, Amirullah dan Novi Hidayati Afsari, 2012, *Rahasia Super Dasyat dalam Sabar dan Sholat*, Jakarta : Qultum Media
- Syukur, Amin.2011. *Sufi Healing Terapi Dalam Literatur Tasawuf*, Semarang :Walisongo Press
- Tajudin, Yuliatun, 2014, *Komunikasi Dakwah Walisongo Perspektif Psikosufistik*, At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam volume 2 nomor 2, Juli- Desember
- Widyaningsing, Aulia Basundhar,dkk. 2021, *Kesesuain Pengembangan Kawasan Wisata Lereng Pegunungan*

Terhadap Konsep Community Based Tourism (Kawasan Wisata Di Kecamatan Ngargoyoso Karanganyar), Karanganyar: Yayasan Kita Menulis

Widya Safitri, Annisa. Agus Rochani, 2021. *Analisis Penyebab Banjir Rob dikawasan Pesisir (Studi Kasus : Jakarta Utara, Semarang Timur, Kabupaten Brebes, Pekalongan)*, Jurnal Kajian Ruang Vol 1 no.1

Wiryouotomo, Pracoyo. 2009, *Hikmah Sabar*, Jakarta: QultumMedia

Wiwiek Natalya, Khotafiatun,Sugiarto. 2021. *Survei Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti pada Penampungan air dalam Rumah dan Implikasinya terhadap Keperawatan komunitas*, vol 7 no 1, Jurnal Keperawatan Komprehensif

Yuhadi, Irfan. Nurul Budi Murtini. 2021 *Implementasi Hadist-Hadist Sabar Dalam Menghadapi Bencana (Studi Kasus Bencana Banjir di Kepatihan Jember)*, Al-Majaalis : Jurnal Dirasat Islamiyah, Volume 8 No. 2 Mei

Yuliati, Uci dan Immanuel Mu'ammal, 2022, *Buku Monograf Kewirausahaan Usaha Kecil Menengah Desa Wisata Pujon Kidul (suatu Tinjauan Saat Pandemi Covid 19)*, Malang: CV. Pustaka Peradaban

Zan Pieter, Herri dan Namora Lumangga Lubis, 2010, *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*, Jakarta: KENCANA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Dewi Murtasyah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Juli 2000
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Gejlik Krajan rt 03 rw 02 Desa
Jeruksari Tirto Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan

Tahun 2006-2012 : MIS Jeruksari Pekalongan
Tahun 2012-2015 : SMP Wahid Hasyim Pekalongan
Tahun 2015-2018 : SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan
Tahun 2018-2024 : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tarmujo
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Nama Ibu : Murniati
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Krajan Rt 03/Rw 02 Desa
Jeruksari Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Demikian riwayat hidup ini, penulis buat dengan sebenar-benarnya.